

GEREJA YANG KUDUS DAN AM

Kolose 1:13; 1 Timotius 2:5

Apa yang terbayang ketika kita mendengar kata “gereja” ? Gedung, tempat kita mengadakan kebaktian, suatu ruangan atau gedung yang terbuat dari kayu atau tembok. Atau gereja adalah sebuah organisasi tertentu, suatu organisasi setempat dengan majelis gereja dan pendetanya atau organisasi yang lebih besar yang disebut sinode. Kedua hal itu bukanlah yang dimaksud dengan kata “ gereja” dari Pengakuan Iman Rasuli yang kita ucapkan bersama setiap kebaktian. Lalu, apa yang dimaksud dengan gereja?

Kata “gereja” dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Portugis “igreja” dan bahasa Yunani “eklesia”. Kata “eklesia” berarti mereka yang dipanggil keluar. Kata ini digunakan untuk menjelaskan adanya panggilan kepada orang-orang merdeka, bukan budak-budak pelayan, untuk berhimpun menghadiri rapat rakyat.

Menurut Alkitab gereja ada karena adanya panggilan dari Allah untuk keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib kemudian berhimpun. Gereja bukanlah suatu organisasi yang didirikan oleh orang-orang tertentu dengan suatu tujuan tertentu. Gereja adalah perhimpunan yang terdiri dari orang yang dipanggil keluar oleh Allah bukan atas prakarsanya sendiri. Kristus-lah yang dengan perantaraan Firman dan Roh Kudus mengumpulkan bagiNya jemaat. Jadi gereja ada oleh karena prakarsa Allah sendiri, bukan prakarsa manusia.

Dengan demikian betapapun berjasanya seseorang terhadap keberadaan suatu gereja itu, namun dia bukanlah pendiri dari gereja itu. Dia hanyalah alat ditangan Allah untuk memulai suatu perhimpunan itu. Pendiri yang sesungguhnya adalah Allah sendiri.

Dalam Pengakuan Iman Rasuli disebutkan bahwa kita percaya Gereja yang Kudus. Apa artinya ?

Gereja yang kudus.

Gereja yang kudus. Arti kata kudus adalah terpisah, diasingkan dan disendirikan. Dalam Perjanjian Lama kata “kudus” pertama-tama digunakan untuk Allah : Dialah “Yang Lain sama sekali”. Dialah Yang Kudus. Namun selanjutnya kata ini digunakan juga untuk segala sesuatu, baik manusia maupun benda-benda, yang secara khusus telah menjadi milik Allah. Sebab seakan-akan Allah telah meletakkan tangan-Nya atas orang-orang ataupun benda-benda itu. Orang biasa yang tidak lebih baik dari orang lain disebut “kudus” sebab mereka disendirikan untuk mengabdikan kepada Allah. Benda-benda yang pada dasarnya tidak berbeda dengan yang lainnya disebut “kudus” karena benda-benda itu diasingkan untuk digunakan misalnya dalam kebaktian.

Gereja adalah gereja orang-orang berdosa dan pasti ada cela dan bernoda. Namun oleh anugerah Allah, Gereja menjadi kudus karena diasingkan, disendirikan dan terpisah.

Gereja disebut kudus bukanlah karena gereja sudah kudus sejak mulanya tetapi menunjuk apa yang telah dilakukan oleh Allah. Gereja adalah ciptaan Roh Kudus. Roh Kudus telah datang kepada kita dan secara khusus menjadikan kita milik Yesus Kristus. Ia telah menyendirikan dan mengkhhususkan kita guna mengabdikan kepada Allah. Kita telah dipindahkan dari kerajaan kuasa kegelapan ke dalam Kerajaan terang, seperti yang tertulis di dalam Kolose 1:13; "Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih". Gereja yang terdiri dari orang-orang berdosa ini adalah kudus berdasarkan panggilan dan pemilihan yang diadakan oleh Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Dalam Yesus Kristus Allah berfirman kepada kita : segala dosamu telah diampuni, dan karena itu Aku berkenan menganggap kamu sebagai orang-orang benar! Karena kita dibenarkan dengan cara demikian maka kita dikuduskan. Di dalam dan percaya kepada Kristus maka kita sungguh benar serta kudus bukan karena sifat-sifat yang kita miliki tetapi karena karya Kristus yang telah membebaskan kita dari dosa. Gereja adalah kudus sebab Allah memandang kepada kita di dalam Kristus, artinya sebagai manusia yang dosanya telah ditiadakan oleh kematian serta kebangkitan Kristus.

Oleh sebab itu sudah sewajarnya jikalau kita yang percaya kepada Kristus dan terhisap ke dalam gereja yang kudus ketika menjalani hidup ini terus mengusahakan diri berpadanan dengan panggilan kudus itu.

Suatu saat ditemukan koin pada jaman Romawi Kuno dengan gambar seekor lembu dengan dua kepala yang masing-masing menghadap altar persembahan dan bajak dengan tulisan di bawahnya : "Siap untuk keduanya". Seekor lembu siap untuk dua peristiwa besar dalam hidupnya : dipersembahkan di altar atau bekerja keras dengan bajak.

Demikian juga kita yang telah menerima anugerah Allah sehingga menjadi bagian dari gereja yang kudus harus senantiasa siap mati bagi diri sendiri, melakukan apa yang Tuhan mau untuk kita lakukan.

Dalam Pengakuan Iman Rasuli disebutkan selain gereja yang kudus juga am. Apa artinya ?

Gereja yang am

Gereja itu am karena pekerjaan Yesus Kristus yang adalah Kepala gereja. Sebab Ia telah datang; Ia telah disalibkan dan bangkit untuk menjadi Tuhan bagi semua orang. Dialah satu-satunya Pengantara antara Allah dengan kita manusia. Seperti yang tertulis dalam 1 Tim 2:5; " Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus".

Gereja adalah gereja yang am, oleh karena Kristus adalah Juruselamat untuk dunia dan seluruh umat manusia pilihan-Nya. Maka gereja harus memberitakan Injil kepada segala ras, kelas, bahasa, kebudayaan, negara dan bangsa

Kita percaya dan mengakui bahwa gereja adalah am karena kita mengaku Yesus Kristus sebagai kepala gereja dan raja dunia. Gereja yang am adalah anugerah Allah yang sudah memberikan Anak-Nya sendiri menjadi Kepala Gereja, agar di dalam Dia gereja adalah sungguh Gereja yang am.

Ada seorang Kristen berpenampilan sederhana yang sungguh-sungguh yang beberapa kali pergi ke gereja yang mewah. Suatu kali sesudah kebaktian ia mendekati hamba Tuhan di situ dan berkata kalau ia ingin sekali bergabung menjadi anggota gereja tersebut. Pendeta ini tahu kalau permohonannya kemungkinan tidak akan disetujui oleh majelis dan juga jemaat. Tapi di waktu yang sama ia tidak ingin bersikap kasar dan menyakiti hatinya. Jadi ia berkata kepada orang ini : “John, pulanglah dan berdoalah selama dua minggu meminta Tuhan untuk memimpin kamu apakah Ia ingin kamu bergabung dengan gereja ini atau tidak.”. John yang rendah hati menuruti nasehat ini dan pulang ke rumah. Setelah dua minggu ia mendatangi sang pendeta setelah kebaktian. Pendeta itu bertanya: “John apa jawaban Tuhan?” John berkata :” Tuhan berkata kepada saya bahwa Dia berusaha masuk gereja ini selama lima belas tahun terakhir dan Ia tidak berhasil. Jadi saya sebaiknya berhenti mencoba karena Dia sendiri tidak bisa masuk”.

Ketika mengingat bahwa kita percaya gereja yang am maka kita harus bersedia menerima dan saling menghargai satu dengan yang lainnya berdasarkan pengorbanan Yesus Kristus.

Dengan mengaku menjadi anggota gereja yang kudus dan am, maka kita mengaku menjadi milik Yesus Kristus, Tuhan dan Raja gereja. Dan Dia berkenan tinggal diam bersama-sama kita orang-orang berdosa. Kita telah dijadikan milik-Nya dan Ia mau memergunakan kita sebagai saksi-saksi-Nya di dunia ini.

Sebagai orang yang mengaku percaya marilah kita lebih banyak belajar mengasihi Kristus dengan mengasihi gereja-Nya. Mengusahakan diri untuk lebih baik dalam melayani Kristus dengan melayani Gereja-Nya, dan dengan lebih jelas mengenal persatuan yang kita miliki dengan Kristus melalui persekutuan dengan Gereja-Nya yang satu, kudus dan am.